Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD REDHO

01101403084

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

Skripsi Oleh :

MUHAMMAD REDHO

01101403084

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PERBANDINGAN LAPORAN POSISI KEUANGAN SEBEBLUM DAN SESUDAH PENERAPAN IFRS DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN BUMN DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Redho

NIM : 01101403084

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan :

Dosen Pembimbing

Tanggal: 08-Sept-2014

Ketua: .....
DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak
NIP : 196905261994032002

Tanggal: 08-Sept-2014

Anggota: .....
Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak
NIP : 196905251996032001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

Disusun Oleh :

Nama	: Muhammad Redho
NIM	: 01101403084
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi
Bidang Kajian	: Akuntansi Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 17 Oktober 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 17 Oktober 2014

Ketua	Anggota	Anggota
DR. Intan Meutia, SE., M.Acc., Ak	Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak	Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP : 196905261994032002	NIP : 196905251996032001	NIP.197802102001122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Redho

NIM : 01101403084

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Akuntansi Keuangan

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing:

Ketua : DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak

Anggota : Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 17 Oktober 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 17 Oktober 2014

Pembuat Pernyataan,

Muhammad Redho

NIM: 01101403084

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

u itu bagaikan sebilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya, maka ia akan memotongmu (Ali bin Abu Thalib)"

Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap taka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan (Nabi Muhammad SAW)"

angan pernah berharap lebih terhadap seseorang bila tidak ingin kecewa (Muhammad Redho)"

i ini Saya persembahkan untuk :

Allah SWT tempat ku mengadu

Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirasiku

Kedua orang tuaku yang selalu membimbing ku kejalan yang baik

Saudara-saudaraku yang selalu memberi dukungan

Teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu mengubah air mata menjadi tawa

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat serjana Ekonomi program Strata-Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang perbandingan laporan posisi keuangan perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. selama penellitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak dan ibu Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menhyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak ahmad Subeki, S.E., M.Si., Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Sekretaris jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

4. Kedua Orang tuaku Kasmsn MU dan Elisia, Am.Keb., S.Km serta saudara-saudaraku tersayang Dendi Juniarto, AMd., SH, Dian Angeraini Am.Keb, Iduwin Rahman, S.H dan keponakan tersayang Aditya Ainurrahman atas segala doa, dukungan, perhatian, serta kasih sayangnya
5. Teman-teman tersayang Afdhy Prabowo, Anugrah Pradana, Ikbal F Akbar, Faizal Azis, Fariz Achmad Nouval, Hendra Lesmana, Sulistian Dinata, Dhio Pradipta, Soraya Puspasari, Shelli Risti, Herfina Wulandari, Harliani Novianita, Rafiqa Ayu R, Antika Rublina atas segala perhatian, dukungan, dan motivasinya.
6. Rekan-rekan Akuntansi kelas B anggatan 2010 Universitas Sriwijaya Fakultas Ekonomi Kampus Palembang atas dukungan dan Kebersamaan.
7. Rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Akuntansi Kampus Palembang.
8. Semua pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsunh dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua piihak. Seoga Allah SWT membalas budi baik, amal ibadah dan melimpah rahmat kepada kita semua. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi pihak yang membuutuhkan.

Palembang, 17 Oktober 2014

Muhammad Redho

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan pada PerusahaanBUMN di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Muhammad Redho

Penelitian ini bertujuan untuk mengatahui perbandingan laporan posisi keuangan sebelum dan sesudah peneapan IFRS dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan memperoleh 8 perusahaan sebagai sampel untuk periode 2009-2012. Teknik analisis data menggunakan Statistik Inferensial Parametrik dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perbandingan laporan posisi keuangan mempunyai perbedaan yang signifikan, perbandingan ROA mempunyai perbedaan yang tidak signifikan, perbandingan ROE mempunyai perbedaan yang tidak signifikan sebelum dan sesudah penerapan IFRS dan total aset tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap ROA dan ROE sebelum dan sesudah penerapan IFRS.

Kata Kunci : IFRS, Laporan Posisi Keuangan, ROA, dan ROE

Ketua,

DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak
NIP : 196905261994032002

Anggota,

Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak
NIP : 196905251996032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

ABSTRACT

COMPARATIVE ANALYSIS OF STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION BEFORE AND AFTER IMPLEMENTATION OF IFRS AND ITS EFFECT ON FINANCIAL PERFORMANCE ON STATE-OWNED COMPANY IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By:
Muhammad Redho; DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak; Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak

This research aims to determine comparative analysis of statements of financial position before and after implementation of International Financial Report Standard (IFRS) and its effect on financial performance. The sampling technique of this research is using by purposive sampling and acquired eight companies as a sample for 2009-2012. The data analysis of this research is using by parametric inferential statistics and multiple linear regression. The conclusion of this research is comparatively analysis of statements of financial position have significant difference, comparatively ROA has difference not significant, comparatively ROE has difference not significant before and after the implementation of International Financial Report Standard (IFRS) and total asset hasn't effect significant on ROA and ROE before and after the implementation of International Financial Report Standard (IFRS).

Keyword: IFRS, Statements of Financial, ROA, and ROE

Palembang, 21 Oktober 2014

Chairman

DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak
NIP : 196905261994032002

Member

Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak
NIP : 196905251996032001

Approve,
Head of Department

Ahmad Subeki, SE., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami disen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Redho

NIM : 01101403084

Jurusan : Akuntansi

Judul : Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia

Telah kami periksa cara penulisan, *grammer*, maupun susunan tensesnya dan kami setujui untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Oktober 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,

DR. Inten Meutia, SE., M.Acc., Ak
NIP : 196905261994032002

Anggota,

Eka Meirawati, SE., M.Si., Ak
NIP : 196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Ahmad Subeki, SE., M.M., Ak
NIP: 196508161995121001

RIWAYAT HIDUP

Nama	: Muhammad Redho
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Palembang, 16 Juli 1992
Agama	: Islam
Status	: Lajang
Alamat Rumah (Orang Tua)	: Jln. Bakung VII no.91 Rt.37 Rw.11 Kel.Sialang Kec.Sako Palembang Sumatera Selatan 30163
Alamat Email	: Redho_muhammad@rocketmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar	: SD Negeri 149 Palembang
SMP	: SMP Negeri 14 Palembang
SMU	: SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pendidikan Non formal	: Bimbingan Belajar Akuntansi "IAI"
	Bimbingan Belajar Bahasa Inggris "LBPP LIA"

Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF ii

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

SURAT PERNYATAAN x

RIWAYAT HIDUP xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

Bab I Pendahuluan 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Perumusan Masalah 8

1.3 Tujuan Penelitian 8

1.4 Manfaat Penelitian 9

1.5 Sistematika Penulisan 9

Bab II Tinjauan Pustaka 12

2.1 Perkembangan Akuntansi di Indonesia 12

2.2 Perbedaan PSAK dan IFRS 15

2.2.1 SAK -IFRS 18

2.2.2 Tujuan IFRS 22

2.2.3 Manfaat Adopsi IFRS 22

2.3 Laporan Keuangan 24

2.3.1 Pengertian Laporan Keuangan 24

2.3.2 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan 25

2.3.3 Komponen laporan Keuangan 27

2.4 Kinerja Keuangan 28

2.5 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) 29

2.6 Kerangka Pemikiran 30

2.7 Penelitian Terdahulu 31

2.8 Hipotesis 32

Bab III Methodologi Penelitian 34

3.1 Ruang Lingkup Penelitian 34

3.2 Rancangan Penelitian 34

3.3 Sumber Data 34

3.4 Populasi dan Sampel 35

3.4.1 Populasi 35

3.4.2 Sampel 35

3.5 Objek Penelitian 36

3.6 Teknik Pengumpulan Data 36

3.7 Opersional Variabel 37

3.8 Teknik Analisis Data 37

3.8.1 Statistik Inferensial Parametrik 37

3.8.2 Regresi Linier Berganda 38

3.8.3 Uji Asumsi Klasik 39

a. Uji Normalitas 39

b. Uji Autokorelasi 39

c. Uji Heteroskedasitas 39

d. Uji Multikorelasi 40

3.8.4 Uji Hipotesis 40

a. Uji Beda Rata-rata 40

b. Uji Regresi Parsial (Uji Statistik *t*) 41

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan 42

4.1 Hasil Penelitian 42

4.11 Gambaran Objek Penelitian 42

4.2 Uji Asumsi Klasik 46

4.2.1 Uji Normalitas 46

4.2.2 Uji Multikolinearitas 48

4.2.3 Uji Heteroskedasitisitas 49

4.2.4 Uji Autokorelasi 51

4.3 Pengujian Hipotesis 52

4.3.1 Hipotesis Pertama 52

4.3.2 Hipotesis Kedua 53

4.3.3 Hipotesis Ketiga 54

4.3.4 Hipotesis Keempat 55

4.4 Pembahasan 59

BAB V Kesimpulan dan Saran 64

5.1 Kesimpulan 64

5.2 Keterbatasan Penelitian 65

5.2 Saran 65

Daftar Pustaka 67

Lampiran-lampiran 69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan IFRS dan PSAk (IAS 1 ; PSAK 1) 16

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan BUMN yang Memenuhi Kriteria 36

tabel 4.1 Nilai Total Aset Perusahaan BUMN 2009-2012 43

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas 48

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi 51

Tabel 4.4 Rangkuman Hasil Hipotesis Pertama 52

Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Hipotesis Kedua 53

Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Hipotesis Ketiga 54

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Hipotesis Keempat $H4_1$ 55

Tabel 4.8 Rangkuman Hasil Hipotesis Keempat $H4_2$ 56

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Hipotesis Keempat $H4_3$ 57

Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Hipotesis Keempat $H4_4$ 58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 30

Gambar 4.1 Grafik Kenaikan Total Asset Perusahaan BUMN 45

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (ROA) 47

Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (ROE) 47

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROA) 50

Gambar 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (ROE) 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Populasi 66

Lampiran 2 Data Sampel 67

Lampiran 3 Variabel Penelitian 68

Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik 70

Lampiran 5 Uji Beda Rata-rata 74

Lampiran 6 Uji Regresi Sederhana 78

Lampiran 7 Tabel Statistik 79

Bab I
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Akuntansi sebagai penyedia informasi bagi pengambil keputusan yang bersifat ekonomi juga dipengaruhi oleh lingkungan bisnis yang terus mengalami perubahan karena adanya globalisasi, baik lingkungan bisnis yang pertumbuhannya baik, stagnasi maupun depresi. Setiap negara mempunyai standar akuntansi yang berbeda dengan negara lain, karena berbagai faktor: kondisi ekonomi, ideologi ekonomi yang dianut, kondisi politik dan sosial di setiap Negara.

Arya Sadjiarto (1999) menyatakan bahwa Transaksi antar negara, dan prinsip-prinsip akuntansi yang berbeda mengakibatkan munculnya kebutuhan akan standar akuntansi secara internasional. Muncullah organisasi *International Accounting Standard Board* (IASB) yang mengeluarkan *International Financial Reporting Standard* (IFRS), dijadikan sebagai pedoman penyajian laporan keuangan di berbagai negara. Masalah selanjutnya adalah penerapan IFRS di masing-masing negara dengan perbedaan lingkungan ekonomi, politik, hukum, dan sosial budaya.

Menurut Saiful Muchlis (2011) alasan utama penyajian laporan keuangan yang memenuhi standar adalah untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri di masa depan, ditinjau dari segi pengguna internal dan eksternal. Pengakuan publik akan kelengkapan dan ketransparanan

UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

laporan keuangan sebuah perseroan terbuka meningkatkan tekanan sektor bisnis untuk menyediakan laporan keuangan yang *compatible* dan sesuai standar.

Laporan keuangan merupakan salah satu media atau sumber informasi utama perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangannya kepada para pegguna. Laporan keuangan merupakan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Menurut PSAK No. 1 (revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan: par. 9, laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (IAI, 2012).

Pengadopsian standar akuntansi internasional ke dalam standar akuntansi domestik bertujuan menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. IFRS meminta persyaratan akan *item-item* pengungkapan yang semakin tinggi sehingga nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, manajemen akan memiliki tingkat akuntabilitas tinggi dalam menjalankan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menghasilkan informasi yang lebih relevan dan akurat, dan dapat diperbandingkan dan menghasilkan informasi yang valid untuk aktiva, hutang, ekuitas, pendapatan dan beban perusahaan (Petreski, 2005).

Standar pelaporan keuangan internasional (IFRS) adalah kumpulan dari satandar akuntansi yang dikembangkan oleh badan standar akuntansi internasional (IASB) yang menjadi standar global untuk penyusunan laporan keuangan perusahaan.

Indonesia merupakan negara yang masih dalam tahap transisi pada peraturan IFRS. Program konvergensi PSAK ke IFRS telah dicanangkan IAI pada Desember 2007. Konvergensi IFRS di Indonesia dilakukan secara bertahap dan ditargetkan akan selesai pada tahun 2012 (BAPEPAM–LK, 2010). Pemerintah Indonesia sangat mendukung program konvergensi PSAK ke IFRS. Hal ini sejalan dengan kesepakatan antara negara-negara yang tergabung dalam G20 yang salah satunya adalah untuk menciptakan satu set standar akuntansi yang berkualitas yang berlaku secara internasional. IFRS merupakan jawaban atas kebutuhan standar yang dapat dibandingkan dengan negara lain, SAK Indonesia merupakan SAK lokal yang sulit untuk dibandingkan dengan SAK negara lain.

Dengan semakin meningkatnya arus investasi global, maka daya informasi dari laporan keuangan termasuk perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu ditingkatkan. Hal tersebut meningkatkan kebutuhan akan suatu Standar Akuntansi Keuangan yang digunakan secara internasional mengingat akuntansi yang merupakan penyedia informasi bagi pengambilan keputusan yang bersifat ekonomi juga dipengaruhi oleh lingkungan bisnis yang terus menerus berubah tersebut. Dengan adanya standar akuntansi yang digunakan secara internasional, maka dapat memudahkan pemahaman

dan meningkatkan daya informasi dari laporan keuangan bagi para pengguna global (Eliza, 2012).

Konvergensi IFRS ke PSAK akan berdampak besar bagi dunia usaha, terutama pada sisi pengambilan kebijakan perusahaan yang didasarkan kepada data-data akuntansi, pada sistem akuntansi dan pelaporan keuangan, sistem IT, sumber daya manusia, dan sistem organisasi perusahaan. Pertanyaannya, bagaimana kebutuhan ini dapat terpenuhi jika perusahaan-perusahaan masih menggunakan bentuk dan prinsip pelaporan keuangan yang berbeda? IFRS, merupakan standar tunggal pelaporan akuntansi berkualitas tinggi dan kerangka akuntasi berbasiskan prinsip yang meliputi penilaian profesional yang kuat dengan *disclosures* yang jelas dan transparan mengenai substansi ekonomis transaksi, penjelasan hingga mencapai kesimpulan tertentu, dan akuntansi terkait transaksi tersebut. Dengan demikian, pengguna laporan keuangan dapat dengan mudah membandingkan informasi keuangan entitas antarnegara di berbagai belahan dunia (Muchlis, 2011).

Menurut Muchlis (2011) Implikasinya, mengadopsi IFRS berarti mengadopsi bahasa pelaporan keuangan global sehingga perusahaan dapat dimengerti oleh pasar global, karena perusahaan akan memiliki daya saing lebih besar. Perkembangan IFRS merupakan faktor penting yang harus diperhatikan dalam pengembangan Standar Akuntansi Keuangan. Konvergensi IFRS diharapkan akan mengurangi hambatan investasi,

meningkatkan transparansi perusahaan, mengurangi biaya penyusunan laporan keuangan, dan mengurangi *cost of capital.*

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki sejarah panjang, dengan sebagian asal pendiriannya merupakan hasil nasionalisasi perusahaan pemerintah Belanda sesuai Undang-undang No. 86 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan-perusahaan milik Belanda. Dalam perkembangannya, kemudian terdapat beberapa BUMN yang memang didirikan oleh pemerintah dengan tujuan dan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung kemajuan nasional. Badan usaha milik negara (disingkat BUMN) atau perusahaan milik negara merujuk kepada perusahaan atau badan usaha yang dimiliki pemerintah sebuah negara. Di Indonesia, definisi BUMN menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan kepemilikan Negara minimal 51%. BUMN dapat pula berupa perusahaan nirlaba yang bertujuan untuk menyediakan barang atau jasa bagi masyarakat. Sejak tahun 2001 seluruh BUMN dikoordinasikan pengelolaannya oleh Kementerian BUMN, yang dipimpin oleh seorang Menteri BUMN. BUMN di Indonesia berbentuk perusahaan perseroan, perusahaan umum, dan perusahaan jawatan (Cahyono dan Judisiawan, 2011).

Indonesia telah memberlakukan standar akuntasi keuangan dengan menggunakan standar akuntansi internasional (IFRS), untuk itu IAI telah

mencanangkan program konvergensi IFRS yang akan diberlakukan secara penuh pada 1 Januari 2012. Kementerian BUMN juga telah menetapkan seluruh BUMN untuk wajib mengimplementasikan PSAK konvergensi IFRS secara penuh mulai tahun buku 2012, PT. Perusahaan Pengelola Aset (Persero), dan entitas bisnis lainnya yang memasuki dunia pasar modal global (Muchlis, 2011).

Pada penelitian saya ini kinerja keuangan perusahaan dinilai dari rasio profitabilitas yaitu ROA dan ROE. Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja manajemen yang ditunjukkan melalui laba yang dihasilkan selama mengelola kekayaan perusahaan (Soelistyoningrum, 2011). Profitabilitas dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas yang akan menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan bagi perusahaan melalui rasio-rasio seperti ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity), dan NPM (Net Profit Margin) (Brigham and Houston, 2010).

ROA adalah suatu rasio profitabilitas yang menunjukkan laba perusahaan dengan membagi laba bersih terhadap total aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga rasio ini disebut juga dengan earning power karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah asset yang digunakan, sedangkan ROE adalah salah satu jenis rasio profitabilitas yang mencerminkan laba perusahaan melalui pembagian laba bersih dengan total ekuitas perusahaan sehingga melalui rasio ini perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam mengelola

modal yang tersedia yang nantinya diperuntukkan bagi para pemegang saham.

Bursa efek atau bursa saham adalah sebuah pasar yang berhubungan dengan pembelian dan penjualan efek perusahaan yang sudah terdaftar di bursa itu. Bursa efek tersebut, bersama-sama dengan pasar uang merupakan sumber utama permodalan eksternal bagi perusahaan dan pemerintah. Biasanya terdapat suatu lokasi pusat, setidaknya untuk catatan, namun perdagangan kini semakin sedikit dikaitkan dengan tempat seperti itu, karena bursa saham modern kini adalah jaringan elektronik, yang memberikan keuntungan dari segi kecepatan dan biaya transaksi. Karena pihak pihak yang bertransaksi tidak perlu saling tahu lawan transaksinya, perdagangan dalam bursa hanya dapat dilakukan oleh seorang anggota, sang pialang saham. Permintaan dan penawaran dalam pasar-pasar saham didukung faktor-faktor yang, seperti halnya dalam setiap pasar bebas, memengaruhi harga saham.

Oleh karena itu, sorotan penelitian ini di fokuskan pada laporan keuangan perusahaan BUMN yang telah menerapkan laporan keuangan berbasis IFRS. Sebagaimana diketahui bahwa laporan keuangan merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat untuk melihat kinerja perusahaan dari periode ke periode selanjutnya, sebagai alat pembanding dan BUMN merupakan perusahaan milik Negara sendiri sehingga masyarakat luas harus mengetahui kinerja perusahaan yang seharusnya mensejahterahkan masyarakat Indonesia. Oleh sebab itu penulis tertarik melakukan penelitian

dengan judul **"Analisis Perbandingan Laporan Posisi Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia"**

1.2. Perumusan Masalah

Masalah yang diutarakan penulis disini merupakan masalah yang patut untuk diteliti dan dapat dikaji secara empiris. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dijabarkan dengan pertanyaan:

a. Seberapa besarkah perbedaan laporan posisi keuangan sebelum penerapan IFRS dan sesudah penerapan IFRS ?

b. Seberapa besarkah perbedaan ROA dan ROE sebelum penerapan IFRS dan sesudah penerapan IFRS ?

c. Seberapa besarkah pengaruh antara laporan posisi keuangan sebelum penerapan IFRS dan sesudah penerapan IFRS terhadap Kinerja Keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ada sebelumya maka penelitian ini mempunyai tujuan, yaitu:

a. Untuk mengetahui seberapa besarkah pengaruh penerapan IFRS terhadap laporan posisi keuangan pada perusahaan BUMN?

b. Untuk mengetahui Apakah terdapat pengaruh penerapan IFRS tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan BUMN?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan mengenai perkembangan akuntansi di Indonesia khususnya penerapan laporan keuangan berbasis IFRS pada perusahaan BUMN yang notabennya dimiliki oleh Negara itu sendiri dan telah wajib menggunakan IFRS per 1 januari 2012.

b. Bagi perussahaan BUMN sendiri, khususnya untuk pihak manajemen. penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat pembanding antara laporan keuangan sebelum dan sesudah penerapan IFRS.

c. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahanbacaan dan bahan refrensi untuk penelitian-penelittian selanjutnya.

1.5 Sitematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyajikan dalam lima bab, dimana tiap-tiap bab akan disusun secara sistematis sehingga menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab lainnya, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan landasan teori sebagai landasan dalam pembahasan permasalahan penelitian ini yang menguraikan tentang pengertian-pengertian yang relevan dari PSAK, IFRS, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, dan Perusahaan BUMN, penelitian-penelitian yang sebelumnya yang mendukung dan menjadi dasar dilakukannya penelitian ini, dan penjelasan mengenai tujuan IFRS dan Laporan Keuangan, manfaat adopsi IFRS dan Laporan Keuangan serta kerangka pemikiran dan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas analisis data dengan menggunakan uji beda rata-rata dan regresi linier berganda, dan menguji seluruh hipotesis hingga dapat diketahui hubungan dari variabel yang telah diteliti.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup dari penulisan skripsi ini, yang menguraikan kesimpulan dari bab IV dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

Augustyas, Dika. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan (SAK).* http://dhiasitsme.wordpress.com /2011/10/25/standar-akuntansi-keuangan-sak/ di akses tanggal 12 april 2014.

Cahyono, Moh. Nurhadi dan Fadjar Judisiawan. 2011. *Menilik Alat Ukur Penliaian Kinerja BUMN.* Jurnal Riset Kementrian BUMN, Terbitan Kedua, Oktober 2011.

Eliza, Any. 2012. *Tinjauan Ats PSAK No.1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan dan Perbedaannya dengan PSAK No.1 (Revisi 1998).* Jurnal Ilmiah Esai Vol.6, No.2, April 2012.

Eugene F. Brigham dan Joel F. Housten. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11).* Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: BP UNDIP.

Hanafi, M.M., dan Abdul halim. 2009. *Analis Laporan Keuangan, Edisi Keempat.* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harahap, S.S. 2011. *Teori Akuntansi (Edisi Revisi 2011).* Jakarta: Rajawali Pers.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan (softcopy edition).* Jakarta.

Kurniawan, Dudi M. 2010. *Mengadopsi IFRS Indonesia Akan Mendapatkan Tujuh Manfaat Sekaligus.* Kompas, 6 Mei 2010.

Muchlis, Saiful. 2011. *Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional dan Dampak Penerapan dari Adopsi Penuh IFRS Terhadap PSAK.* Jurnal Assets vol.1, No.2 2011.

Natawidnyana.2008. *International Financial Reporting Standards (IFRS): a Brief Description.* http://natawidnyana.wordpress.com/2008/10/28 diakses tanggal 20 maret 2014.

Petreksi, Marjan. 2005. *The Impacy of International Accounting Standard On Firms.* Http://Spicaalmilia.Files.Wordpress.com diakses pada 15 Maret 2014.

Purba, Marsini. 2010. *International Financial Reporting Standards*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sadjiarto, Arja. 1999. *Akuntansi International : Harmonisasi Versus Standarisasi.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.1, No.2, Nopember 1999: 144-161.

Soelistyoningrum, J.N., & Prastiwi, A. (2011). *Pengaruh pengungkapan sustainability report terhadap kinerja keuangan perusahaan.* Universitas Diponegoro Semarang. Retrieved September 20, 2013 from http://eprints.undip.ac.id/28958/

Sulistiyandari, Fety. 2014. *Apakah Usaha Kecil Menengah (UKM) Perlu Standarisasi Penggunaan IFRS?.* http://fetydungdung.blogspot.com/2014/04/apakah-usaha-kecil-menengah-ukm-perlu.html diakses tanggal 12 april 2014.

Ulfasari, Anisa. 2014. *Artikel Tentang Laporan Keuangan (Softskill Analisis Laporan Keuangan).* http://anisaoche.blogspot.com/2014/03/tulisan-i-softskill-analisis-laporan.html di akses tanggal 15 april 2014.

Yuni, Irma. 2012. *Makalah International Financial Reporting Standard.* http://irma-yuni.blogspot.com/2012_06_01_archive.html di akses tanggal 31 maret 2014.

http://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi_keuangan diakses tanggal 15 maret 2014

http://imanfreelance.blogspot.com/2011/04/komponen-laporan-keuangan-yang-lengkap.html di akses tanggal 19 april 2014.

http://syawalakuntansi.blogspot.com/2013/03/pengertian-dan-perkembang an-sejarah.html diakses tanggal 16 april 2014.